



**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN II**

**PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**NOMOR 16 TAHUN 2012**  
**TENTANG**  
**TINGKAT KLIERENS**

Lampiran ini berisi:

Tabel 3. Tingkat Klierens untuk Radionuklida Alam

**TABEL 3. TINGKAT KLIERENS UNTUK RADIONUKLIDA ALAM**

No.	Radionuklida Alam	Bentuk Diskrit*)	Bentuk Difus**)		
		Item/peralatan (Bq)	Cair (Bq/l)	Padat (Bq/g)	Gas (Bq/m <sup>3</sup> )
1.	Seri U-238	1.000	1	0,3	0,003
2.	U-238	10.000	10	10	0,05
3.	Th-230	10.000	5	10	0,01
4.	Ra-226	10.000	5	0,3	0,05
5.	Pb-210	10.000	1	0,3	0,05
6.	Seri Th-232	1.000	1	0,3	0,002
7.	Th-232	1.000	1	10	0,006
8.	Ra-228	100.000	5	0,3	0,005
9.	Th-228	10.000	1	0,3	0,003
10.	K-40	1.000.000	Tidak terbatas	17	Tidak terbatas

Keterangan:

- \*) Bentuk Diskrit adalah bentuk Zat Radioaktif Terbuka, Limbah Radioaktif, atau Material Terkontaminasi atau Teraktivasi dimana radionuklida merupakan kesatuan suatu wujud benda yang tersusun dari berbagai partikel yang tidak heterogen.
- \*\*) Bentuk Difus adalah bentuk Zat Radioaktif Terbuka, Limbah Radioaktif, atau Material Terkontaminasi atau Teraktivasi dimana radionuklida merupakan kumpulan butiran atau partikel kecil yang homogen.

KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR,

ttd.

AS NATIO LASMAN